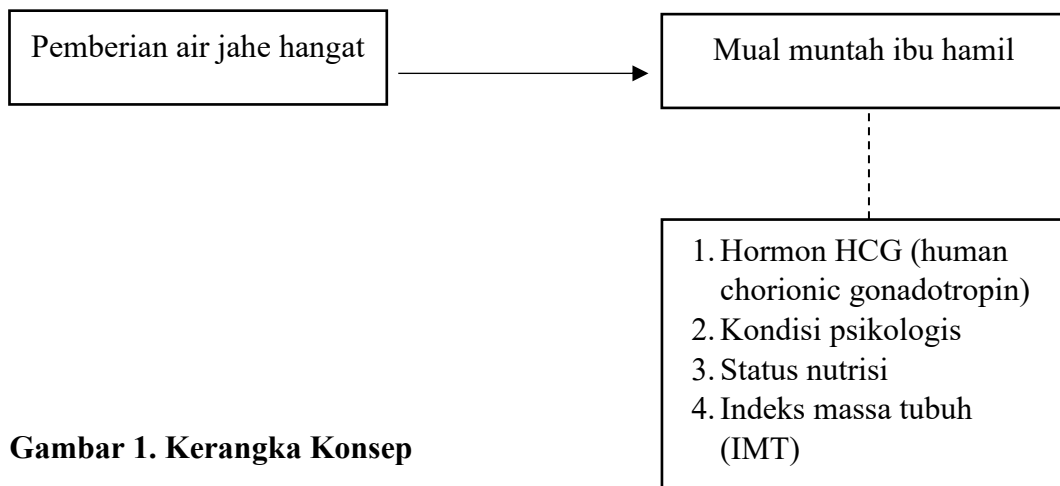


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep menunjukkan hubungan terhadap konsep-konsep yang akan diukur dan diamati melalui penelitian yang akan dilakukan. Pemaparan kerangka konsep berbentuk diagram menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti (Sudarma, 2021). Pengertian lainnya kerangka konsep adalah suatu uraian vasialisasi yang menghubungkan variabel X (pemberian air jahe hangat) dan Variabel Y (mual muntah pada trimester I). Berikut kerangka konsep di dalam penelitian ini :



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan :

—————> : Variabel yang diteliti

----- : Variabel confounding

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

a. Variabel *independen* (bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pemberian air jahe hangat. Ibu hamil di PMB Mona yang mengalami mual muntah pada trimester pertama diberikan minuman jahe hangat yang merupakan minuman olahan. Dengan cara menggunakan air putih sebanyak 1000 mililiter, jahe besar sebanyak 250 gram, dan gula pasir sebanyak 50 gram. Cara minum minuman jahe sebanyak dua kali sehari selama tujuh hari berturut-turut, yaitu pada pagi dan malam hari.

b. Variabel *dependen* (terikat)

Variabel terikat pada penelitian ini ialah mual muntah pada ibu hamil trimester I. Kondisi mual dan muntah yang dialami oleh beberapa wanita hamil atau gejala fisiologi dan sering terjadi pada ibu hamil trimester I. Mual muntah biasanya timbul sejak usia kehamilan 5 minggu, yang di hitung berdasarkan hari pertama haid terakhir, dan mencapai puncak pada usia kehamilan 8 hingga 12 minggu serta berakhir pada usia kehamilan 16 minggu.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional adalah batasan yang digunakan untuk mendefinisikan variabel – variabel atau faktor yang mempengaruhi. Aspek pengukuran adalah aturan aturan yang meliputi cara alat ukur (instrument pengukuran), hasil pengukuran, kategori dan skala pengukuran yang digunakan oleh variabel (Sudarma, 2021). Definisi operasional dalam penelitian terdapat pada tabel berikut :

Tabel 2.
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Ukur
1	Minuman jahe hangat	Tindakan dengan cara memberikan minuman jahe terhadap ibu hamil uk ≤ 12 minggu yang mengalami mual muntah, diberikan sebanyak 2 kali sehari pada pagi hari 30 menit sebelum makan dan pada malam hari 30 menit sebelum tidur	-	Nominal
2	Mual muntah pada ibu hamil	Mual muntah yang dialami pada ibu hamil sebelum dan sesudah 3 hari air jahe hangat yang diukur dengan PUQE (<i>Pregnancy-Unique Quantification of Emesis and nausea</i>) dengan indeks (3-15).	Wawancara	Interval

3. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah: adanya perbedaan mual muntah pada ibu hamil sebelum dan setelah diberikan air jahe hangat.